**Volume X nomor x January/June 20xx**
Available online at https://ejournal.stit-almubarok.ac.id/index.php/Al-Muallim
Email: almuallim@stit-almubarok.ac.id | EISSN: XXXX-XXXX |
Published by Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarok Lampung Tengah

Al-Mu'allim
Jurnal Studi Pendidikan Islam

# Eksplorasi Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

**Tegar Wibowo[1], Al Anhar[2], Aminul Qodat [3], Agus Joko Purwanto[4]**

[1]STIT Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia, Email: mastegarwibowo088@gmail.com
[2]STIT Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia, Email: alanhar932@gmail.com
[3]STIT Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia, Email: aminulqodat@gmail.com
[4]STIT Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia, Email: zaidanagus20@gmail.com

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of the *Active Learning* strategy in enhancing students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 2 Sendang Agung. Employing a descriptive qualitative approach, data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of *Active Learning* successfully transforms a conventional and passive classroom climate into a dynamic, interactive, and student-centered environment. The utilization of methods such as group discussions and card sorting effectively increases active engagement, courage to express opinions, and students' enthusiasm during instruction. Despite obstacles such as time constraints, limited facilities, and diverse student abilities, the teacher successfully overcame them through scaffolding and heterogeneous grouping. This study concludes that *Active Learning* effectively boosts PAI learning motivation. Future researchers are recommended to explore the combination of this strategy with digital media integration to optimize learning outcomes across a broader scope.

**Keywords:** *Active Learning*, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Elementary School

**DOI:** 10.58577/al-muallim


OPEN ACCESS
Open access under Creative Commons Attribution 4.0 International Licence.
(CC-BY)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun karakter dan peradaban sebuah negara, dalam zaman modern yang terus berubah ini, sistem pendidikan dituntut untuk beradaptasi agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya pintar secara kognitif, tetapi juga memiliki kekuatan moral[1]. Di Indonesia, salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting dalam pengembangan moral dan spiritual siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI lebih dari sekadar penyampaian pengetahuan, melainkan merupakan sebuah proses penginternalisasian nilai-nilai mulia yang menjadi dasar bagi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari[2].

Agar nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasi dengan baik, perlu ada ketertarikan dan semangat yang kuat dari dalam diri siswa, yang disebut motivasi belajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama dalam kegiatan pembelajaran. Saat siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung menjadi lebih aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI[3]. Sebaliknya, tanpa adanya motivasi, materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang penuh dengan dogma, sejarah, dan aturan-aturan ibadah akan dianggap sebagai beban hafalan yang membosankan oleh siswa. Namun, kenyataannya di lapangan kerap menunjukkan situasi sebaliknya. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) seringkali masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah satu arah[4]. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat. Pendekatan yang monoton ini menciptakan suasana kelas yang pasif. Akibatnya, motivasi belajar siswa pun menurun; banyak siswa merasa bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan menganggap pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang kurang menarik[5].

Masuk ke dalam bahasan yang lebih mendetail, mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti memiliki posisi yang sangat penting dan berperan dalam kerangka kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar. Pelajaran ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai agama, tetapi juga berfungsi untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertaqwa. Materi pendidikan agama islam (PAI) mencakup beragam unsur seperti Al-Qur'an, Iman, Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Budi Pekerti[6]. Ciri-ciri dari materi ini umumnya bersifat normatif, mengharuskan hafalan, serta menyajikan nilai-nilai yang kadang-kadang abstrak bagi anak-anak di usia SD yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret,

---

[1] Fadhil Nur Hidayat et al., "Analisis Keterampilan Interpersonal Guru IPAS Dalam Menumbuhkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2026): 33–43, https://e-journal.nawaedukasi.org/index.php/jimulti/article/view/135.

[2] Muhamad Hanif Fuadi Fuadi et al., "Reconstructing the Islamic Education Ecosystem Through Digital Spirituality and Global Citizenship Competence," *Tanwirul: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2026): 44–59, https://journal.ardiakademika.com/index.php/tanwirul/article/view/3.

[3] Afia Rahmi Sajida et al., "Implementasi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IV Di SD Sains Nusantara," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (August 18, 2024), https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91620.

[4] Yesi Arikarani et al., "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama," *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (July 31, 2024): 71–88, https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/ej/article/view/840.

[5] Fadhil Nur Hidayat, Aziz Mukhamad Thoha, and Dexani Widyasari, "Implementation Of Nationalist Character Education in Civic Education at an Islamic Qur'ani Elementary School," *MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (August 7, 2026): 75–86, https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Misool/article/view/3274.

[6] Fadhil Nur Hidayat and Aminul Qodat, "Character Education Based on Akhlaq Lil Banin for Child Students at Hidayatul Qur'an School East Lampung," *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (March 1, 2026): 843–856, https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/4416.

di mana mereka lebih mudah memahami hal-hal yang konkret atau dapat dilihat dan dirasakan secara langsung[7].

Mengamati perbedaan antara keadaan ideal dan kenyataan, dibutuhkan inovasi dalam cara mengajar. Salah satu opsi yang dianggap berhasil adalah penerapan metode Pembelajaran Aktif. Metode ini mengubah cara pandang pembelajaran menjadi lebih fokus pada siswa[8]. Dalam pembelajaran aktif, siswa diberikan rangsangan untuk berpikir, berdiskusi, bergerak, dan berpartisipasi secara langsung dalam membangun pengetahuan mereka. Dengan menerapkan berbagai metode yang berbeda seperti: *(Card Sort, Index Card Match, atau The Power of Two)*, pembelajaran PAI bisa menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berarti, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa[9].

Dengan partisipasi aktif tersebut, diharapkan atmosfer pembelajaran PAI bisa berubah dari yang sebelumnya monoton dan kaku menjadi suasana yang dinamis, menyenangkan, serta penuh semangat. Ketika para siswa merasa terlibat, dihargai, dan senang mengikuti pelajaran, maka secara otomatis semangat belajarnya akan meningkat[10]. Peningkatan semangat ini nantinya akan memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi, pengalaman dalam pelajaran agama, serta hasil belajar siswa yang lebih baik[11]. Mengacu pada masalah yang ada, kebutuhan akan kualitas pengajaran, serta potensi besar dari penerapan strategi *Active Learning*, maka penelitian mengenai penerapannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Sendang Agung menjadi sangat penting untuk dianalisis, diteliti, dan dibuktikan efektivitasnya. Hal ini diduga kuat disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat satu arah dan tidak cukup melibatkan kreativitas fisik maupun mental pelajar secara aktif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan strategi *Active Learning* dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung. Penelitian dilakukan pada kondisi alamiah, yaitu dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI yang berlangsung di lingkungan sekolah pada bulan Mei tahun 2026. Data yang diperoleh berupa informasi deskriptif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang berkaitan dengan penerapan strategi *Active Learning* dan motivasi belajar siswa. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses

[7] M Choirul Muzaini and Syahrul Aziz, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Penggunaan Teknologi Berbasis Deep Learning Dalam Transformasi Pembelajaran IPAS," *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (March 12, 2026): 146–157, https://ejournal.lli.or.id/index.php/JWLP/article/view/361.

[8] Fadhil Nur Hidayat and Galuh Mentari Putri, "Applying the STEAM Approach in IPAS Learning to Instill Discipline Character in Islamic Elementary School," *Mauve Journal De Leardu* 3, no. 2 (June 17, 2026): 80–94, https://gensain.com/index.php/mjdl/article/view/353.

[9] Fadhil Nur Hidayat and Muhammad Munir, "IPAS Teacher Strategies: Joyful Learning for Elementary Students' Critical Thinking," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 6, no. 1 (2026): 14–28, https://e-journal.uingusdur.ac.id/ijiee/article/view/14590/3804.

[10] Aufa Fatchia Rahma et al., "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah: Respons Terhadap Etika Pergaulan Siswa," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (December 1, 2025): 702–713, https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/203.

[11] Wawan Abdullah, Encep Syarifudin, and Eneng Musihah, "Refleksi Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 01 (June 30, 2023): 19–42, https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/1132.

penerapan strategi pembelajaran daripada pengukuran hasil secara statistik. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan, mengamati, memahami, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari lapangan[12].

Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat menggambarkan berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, respons siswa terhadap penggunaan strategi *Active Learning*, serta kondisi yang mendukung dan menghambat penerapannya. Dalam pelaksanaannya, penelitian dilakukan secara langsung di SD Negeri 2 Sendang Agung dengan memperhatikan kondisi pembelajaran PAI sebagaimana berlangsung secara alami. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian, mengumpulkan dokumen yang relevan, serta menggunakan kuesioner sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana strategi *Active Learning* diterapkan dalam pembelajaran PAI, bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, bagaimana motivasi belajar siswa ditunjukkan, serta apa saja kelebihan dan kekurangan strategi tersebut dalam pelaksanaannya di SD Negeri 2 Sendang Agung[13].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Strategi Active Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung Bandar Mataram

Berdasarkan hasil penelitian, guru memulai pembelajaran secara terstruktur dengan menyapa, berdoa, dan menyampaikan apersepsi yang disertai motivasi serta pertanyaan pemantik untuk merangsang pola pikir kritis siswa sejak awal. Pada tahap inti, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, menggunakan media card sort, dan mengarahkan mereka mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Selama proses ini, tercipta komunikasi dua arah yang intensif antara guru dan siswa maupun antar Penerapan Strategi Active Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung. Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar tidak hanya fokus pada penyampaian dogma dan pemahaman tekstual, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap, dan pemahaman nilai keagamaan yang mendalam. Untuk mencapai hal ini, penting dilakukan transformasi dari metode pembelajaran konvensional yang kaku ke pendekatan yang lebih dinamis. Di sinilah, strategi Active Learning atau Pembelajaran Aktif muncul sebagai paradigma modern, yang menempatkan peserta didik sebagai pusat aktif dalam konstruksi pengetahuannya sendiri[14].

Selain itu, guru memulai pembelajaran secara terstruktur dengan menyapa, berdoa, dan menyampaikan apersepsi yang disertai motivasi serta pertanyaan pemantik untuk merangsang pola pikir kritis siswa sejak awal. Pada tahap inti, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014); Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
[13] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
[14] Nur Hidayat and Qodat, "Character Education Based on Akhlaq Lil Banin for Child Students at Hidayatul Qur'an School East Lampung."

untuk berdiskusi, menggunakan media card sort, dan mengarahkan mereka mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Selama proses ini, tercipta komunikasi dua arah yang intensif antara guru dan siswa maupun antar siswa sendiri, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis, aktif, dan menyenangkan. Siswa juga tampak lebih berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dibandingkan metode ceramah konvensional. Keabsahan hasil observasi ini sangat didukung oleh bukti wawancara dengan Guru PAI, yang menjelaskan skenario pelaksanaannya.

*"Dalam modul ajar saya sudah merancang berbagai aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, praktik ibadah, permainan edukatif, tanya jawab, dan presentasi sederhana... karena strategi tersebut mampu membuat siswa lebih aktif, tidak cepat bosan, dan lebih mudah memahami materi..."*

Implementasi active learning ini bukan hanya inisiatif individual di kelas, tetapi sudah menjadi komitmen terintegrasi secara sekolah. Wawancara dengan Kepala SD Negeri 2 Sendang Agung Pernyataan Guru PAI didukung oleh wawancara langsung dengan salah satu peserta didik, yang mengonfirmasi proses belajar mengajar tersebut.

*"Biasanya guru menjelaskan dulu sedikit, terus kami diajak bertanya, berdiskusi, atau belajar dalam kelompok. Kadang kami juga diminta maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi atau mempraktikkan materi seperti wudu dan salat."*

Serangkaian temuan empiris tersebut memiliki keselarasan teoretis yang kuat dengan pandangan Mel Silberman (2016), yang menegaskan bahwa Pembelajaran Aktif menempatkan siswa sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menyampaikan hasil belajar secara langsung[15]. Temuan ini juga mengonfirmasi teori Bonwell dan Eison (1991), yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara intelektual maupun emosional sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna[16]. Dari sudut pandang teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) berada pada tahap operasional konkret[17]. Oleh karena itu, pemahaman mereka terhadap materi agama yang bersifat abstrak sangat memerlukan pengalaman langsung melalui simulasi fisik (praktik ibadah) dan manipulasi media konkret (card sort dan gambar). Secara umum, temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu oleh Taufik Taufik et al., (2026), yang menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif efektif dalam mengubah iklim kelas dari pasif menjadi dinamis dan memudahkan pemahaman konsep keagamaan[18].

---

[15] FELISYA BELA PERTIWI, Irwan Faturrahman, and Nelfa Sari, "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2026).

[16] Vina Oktaviana, Mustaqim Hasan, and Nurul Aslamiyah, "Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al-Ishlah Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan," *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2026): 322–333, http://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip/article/view/4906.

[17] Fazal Hayat et al., "Exploring the Characteristics of Concrete Operational Stage among Primary School Students," *Qlantic Journal of Social Sciences and Humanities* 5, no. 1 (March 30, 2024): 124–132, https://qjssh.com.pk/index.php/qjssh/article/view/183.

[18] Taufik Taufik et al., "Inovasi Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 177 Lo'ko Kabupaten Enrekang," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 5, no. 3 (May 30, 2026): 414–422, https://anthor.org/anthor/article/view/508.

Berdasarkan integrasi data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi active learning pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Sendang Agung telah berjalan dengan sangat baik dan berhasil menjawab rumusan masalah pertama. Pembelajaran yang terfokus pada peserta didik mampu menciptakan iklim belajar yang interaktif, memperkuat komunikasi dua arah, serta memberikan ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama. Keberhasilan penerapan strategi ini pada tahap proses selanjutnya berimplikasi langsung terhadap motivasi belajar siswa serta memunculkan berbagai faktor pendukung dan penghambat.

**Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Strategi Active Learning dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Setiap strategi pembelajaran memiliki karakteristik, keandalan, dan batas efektivitas tersendiri saat digunakan dalam situasi kelas. Penerapan active learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung tidak berjalan tanpa evaluasi. Untuk mendapatkan gambaran lengkap dan objektif, penting menganalisis secara kritis berbagai aspek yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi ini. Sub-bab ini secara khusus membahas bagaimana keunggulan active learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sekaligus mengidentifikasi kendala empiris yang dihadapi guru dan siswa di lapangan, serta langkah-langkah solusi yang diambil.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan strategi Active Learning secara konsisten memiliki dampak positif nyata pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, aktif mengajukan pertanyaan, berani menjawab, bekerja sama dalam kelompok, dan percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah strategi pembelajaran aktif diterapkan secara rutin. Hasil observasi tersebut sesuai dan telah dikonfirmasi melalui wawancara dengan Guru PAI, yang menyatakan:

*"Saya melihat siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Mereka lebih aktif bertanya, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, serta lebih antusias mengikuti kegiatan praktik maupun diskusi kelompok."*

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar dari Hamzah B. Uno (2016), yang menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan dapat tercapai[19]. Strategi Active Learning efektif meningkatkan motivasi karena menyediakan pengalaman belajar langsung, membuat siswa merasa dihargai, dan membuka banyak peluang partisipasi selama proses pembelajaran[20].

Dari sudut pandang psikologi kognitif Mayer, pembelajaran aktif merangsang proses

[19] Habib Ali and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01," *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 7, no. 2 (April 30, 2023): 320, https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/648.

[20] Mailiza Putri et al., "Pembukaan Pembelajaran Sebagai Strategi Membangun Motivasi Dan Partisipasi Siswa," *Jurnal Al-Karim : Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam* 11, no. 1 (June 6, 2026): 71–83, http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/661.

elaborasi kognitif. Saat siswa terlibat dalam diskusi, beribadah, dan mengemukakan ide, mereka mengalami pengolahan informasi yang lebih mendalam (deep processing). Ini mengubah motivasi belajar siswa dari sekadar memenuhi kewajiban akademis (ekstrinsik) menjadi dorongan dari rasa ingin tahu dan kepuasan intelektual (intrinsik)[21].

Hasil penelitian ini secara tegas mendukung hipotesis bahwa penerapan strategi active learning memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Temuan di SD Negeri 2 Sendang Agung juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Nur Hidayat & Mentari Putri (2026) yang menyimpulkan bahwa transformasi iklim kelas dari model teacher-centered ke student-centered berhasil mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran agama[22]. Dalam kondisi yang lebih luas di bidang pendidikan Islam, temuan ini membuktikan bahwa PAI yang selama ini sering kali dipersepsikan secara kaku dan berfokus pada hafalan dogma konvensional dapat ditransformasikan menjadi mata pelajaran yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan tanpa mengurangi kekhidmatan substansi nilainya. Meskipun penelitian ini menunjukkan dampak positif yang utama, terdapat beberapa kelemahan dan tantangan dalam penerapan strategi *Active Learning*. Berdasarkan observasi, beberapa siswa masih kurang percaya diri atau cenderung pasif saat menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, variasi tingkat kemampuan dasar (*intake*) siswa memaksa guru untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif (s*caffolding*) kepada siswa tertentu agar mereka dapat mengikuti kegiatan kelompok dengan baik.

Kepala sekolah juga menyampaikan tantangan serupa yang ditemui di lapangan, termasuk variasi kemampuan siswa, keterbatasan media pembelajaran tertentu, waktu pengajaran yang terbatas, serta masih ada peserta didik yang belum cukup percaya diri. Temuan tentang kelemahan ini sesuai dengan temuan Khoiruddin Bashori and Rara Lestari Moerdijat (2023) yang menyatakan bahwa meskipun Active Learning menawarkan banyak keunggulan seperti meningkatkan motivasi, berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama, strategi ini juga memiliki batas efektivitas dan tantangan tersendiri[23]. Hartono menjelaskan bahwa pembelajaran aktif membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, menuntut keterampilan manajemen kelas yang tinggi dari guru, dan sangat peka terhadap keberagaman karakteristik peserta didik yang memerlukan perhatian khusus. Meskipun menghadapi tantangan, keberhasilan pembelajaran tetap tercapai berkat langkah adaptif dari Guru PAI. Contohnya adalah pembentukan kelompok heterogen dengan metode peer tutoring, di mana siswa yang lebih cepat memahami materi membantu rekan mereka yang membutuhkan bimbingan. Selain itu, pengelolaan waktu yang fleksibel namun tetap terstruktur dalam modul ajar, serta pemberian motivasi pribadi kepada siswa yang kurang percaya diri agar berani tampil secara bertahap, turut mendukung proses tersebut.

Berdasarkan seluruh temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Pembelajaran Aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung secara empiris berhasil memberikan dampak

[21] Moch. Tohet, Ahmad Mughis Ramadani, and M Mahbubi, "Strategi Mengatasi Rendahnya Motivasi Dan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (May 25, 2025): 556–569, https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika/article/view/297.

[22] Nur Hidayat and Mentari Putri, "Applying the STEAM Approach in IPAS Learning to Instill Discipline Character in Islamic Elementary School."

[23] Khoiruddin Bashori and Rara Lestari Moerdijat, "Islamic Adaptive Resilience in Post-Conflict Schools and Natural Disasters of Aceh: A Longitudinal Case Study," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 2 (December 28, 2023): progres, https://journal.umy.ac.id/index.php/ijiep/article/view/20674.

transformatif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Keberhasilan ini terbukti secara nyata melalui indikator meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, munculnya keberanian dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat, penguatan kerja sama dalam kelompok, serta terbangunnya iklim kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Keunggulan pedagogis dari strategi ini terbukti mampu menggeser paradigma pembelajaran PAI konvensional menjadi proses edukasi yang bersifat interaktif dan partisipatif. Walaupun selama pelaksanaan ditemukan beberapa kekurangan dan hambatan teknis, seperti keberagaman kemampuan dasar peserta didik, terbatasnya waktu pengajaran, media pembelajaran yang belum memadai, dan beberapa siswa yang masih kurang percaya diri, hambatan ini tidak secara positif mengurangi efektivitas strategi secara keseluruhan. Kelemahan tersebut dapat diatasi secara sistematis melalui langkah-langkah solusi, seperti pendampingan fokus (scaffolding) oleh guru, penerapan berbagai metode pengajaran yang adaptif, serta dukungan manajerial dari sekolah melalui supervisi akademik dan penyediaan fasilitas pendukung secara bertahap. Dengan demikian, penerapan strategi Active Learning di SD Negeri 2 Sendang Agung terbukti sebagai pendekatan yang tepat, efektif, dan valid secara teoretis dan empiris dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

## KESIMPULAN

Penerapan strategi *Active Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sendang Agung terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa melalui penciptaan iklim kelas yang dinamis serta interaktif, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa yang diatasi melalui pendampingan intensif (*scaffolding*) serta metode pembelajaran kelompok; oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas kombinasi *Active Learning* dengan pemanfaatan media digital atau teknologi interaktif guna mengoptimalkan hasil belajar siswa secara lebih komprehensif pada cakupan subjek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Wawan, Encep Syarifudin, and Eneng Musihah. "Refleksi Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 01 (June 30, 2023): 19–42. https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/1132.

Ali, Habib, and Nursiwi Nugraheni. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01." *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 7, no. 2 (April 30, 2023): 320. https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/648.

Arikarani, Yesi, Zainal Azman, Siti Aisyah, Fadillah Putri Ansyah, and Tri Dinigrat Zakia Kirti. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama." *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (July 31, 2024): 71–88. https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/ej/article/view/840.

Bashori, Khoiruddin, and Rara Lestari Moerdijat. "Islamic Adaptive Resilience in Post-Conflict Schools and Natural Disasters of Aceh: A Longitudinal Case Study." *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 2 (December 28, 2023): progres. https://journal.umy.ac.id/index.php/ijiep/article/view/20674.

Fuadi, Muhamad Hanif Fuadi, Muhammad Rizal Masdul, Fadhil Nur Hidayat, and Masti Yanto. "Reconstructing the Islamic Education Ecosystem Through Digital Spirituality and Global Citizenship Competence." *Tanwirul: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2026): 44–59. https://journal.ardiakademika.com/index.php/tanwirul/article/view/3.

Hayat, Fazal, Muhabat Khan, Shahji Ahmad, Muhammad Kamran, and Maleeha. "Exploring the Characteristics of Concrete Operational Stage among Primary School Students." *Qlantic Journal of Social Sciences and Humanities* 5, no. 1 (March 30, 2024): 124–132. https://qjssh.com.pk/index.php/qjssh/article/view/183.

Hidayat, Fadhil Nur, Syahrul Aziz, Cici Oktaviani, and Galuh Mentari Putri. "Analisis Keterampilan Interpersonal Guru IPAS Dalam Menumbuhkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2026): 33–43. https://e-journal.nawaedukasi.org/index.php/jimulti/article/view/135.

Hidayat, Fadhil Nur, and Muhammad Munir. "IPAS Teacher Strategies: Joyful Learning for Elementary Students' Critical Thinking." *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 6, no. 1 (2026): 14–28. https://e-journal.uingusdur.ac.id/ijiee/article/view/14590/3804.

Hidayat, Fadhil Nur, Aziz Mukhamad Thoha, and Dexani Widyasari. "Implementation Of Nationalist Character Education in Civic Education at an Islamic Qur'ani Elementary School." *MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (August 7, 2026): 75–86. https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Misool/article/view/3274.

Mailiza Putri, Iswandi Iswandi, Aditia Pratama, and Sar'an. "Pembukaan Pembelajaran Sebagai Strategi Membangun Motivasi Dan Partisipasi Siswa." *Jurnal Al-Karim : Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam* 11, no. 1 (June 6, 2026): 71–83. http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/661.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Muzaini, M Choirul, and Syahrul Aziz. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Penggunaan Teknologi Berbasis Deep Learning Dalam Transformasi Pembelajaran IPAS." *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (March 12, 2026): 146–157. https://ejournal.lli.or.id/index.php/JWLP/article/view/361.

Nur Hidayat, Fadhil, and Galuh Mentari Putri. "Applying the STEAM Approach in IPAS Learning to Instill Discipline Character in Islamic Elementary School." *Mauve Journal De Leardu* 3, no. 2 (June 17, 2026): 80–94. https://gensain.com/index.php/mjdl/article/view/353.

Nur Hidayat, Fadhil, and Aminul Qodat. "Character Education Based on Akhlaq Lil Banin for Child Students at Hidayatul Qur'an School East Lampung." *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (March 1, 2026): 843–856. https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/4416.

Oktaviana, Vina, Mustaqim Hasan, and Nurul Aslamiyah. "Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al-Ishlah Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan." *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2026): 322–333. http://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip/article/view/4906.

PERTIWI, FELISYA BELA, Irwan Faturrahman, and Nelfa Sari. "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 1 Rejang Lebong." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2026.

Rahma, Aufa Fatchia, Maesaroh Maesaroh, Nur Azizatul Haqiah, Winda Islamitha Nurhamidah, and Sibawaihi Sibawaihi. "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah: Respons Terhadap Etika Pergaulan Siswa." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (December 1, 2025): 702–713.

https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/203.

Sajida, Afia Rahmi, Haya Fauziyah, Endang Pusparini, Satria Adikusuma, and Siti Fatimah. "Implementasi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IV Di SD Sains Nusantara." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (August 18, 2024). https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91620.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Taufik, Taufik, St. Nurhayati Ali, Sureda Hamid, M Nasri Hamang, and Sumadin Sumadin. "Inovasi Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 177 Lo'ko Kabupaten Enrekang." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 5, no. 3 (May 30, 2026): 414–422. https://anthor.org/anthor/article/view/508.

Tohet, Moch., Ahmad Mughis Ramadani, and M Mahbubi. "Strategi Mengatasi Rendahnya Motivasi Dan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (May 25, 2025): 556–569. https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika/article/view/297.